

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi pada saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik. Suatu manajemen perusahaan yang baik dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. Efektifitas suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik sehingga mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Seperti sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor penting dan memiliki peran yang benar dalam suatu perusahaan.

Salah satu peran penting yang harus ditekankan oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuannya adalah dengan menciptakan lingkungan kerja secara fisik maupun lingkungan yang baik. Seperti persepsi dari para karyawan mengenai lingkungan kerja yang mereka dapatkan untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga memberikan penilaian yang berbeda atas segala kinerja yang dilakukan karyawan. Keadaan lingkungan yang baik akan membantu untuk meningkatkan potensi kinerja dari karyawan itu sendiri begitu sebaliknya apabila lingkungan kerja yang buruk akan menurunkan hasil dari kinerja karyawan tersebut.

Lingkungan kerja merupakan suatu komponen yang penting bagi suatu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam

menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja ada dua macam yaitu, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

Menurut (Jessie & Partono, 2020) Kinerja karyawan merupakan unsur utama dalam membantu perusahaan untuk mencapai sasaran organisasi. Kinerja seorang karyawan di dalam organisasi tentunya tidak terlepas dari kepribadian, kemampuan serta motivasi karyawan tersebut dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya tentunya tidak terlepas dari motivasi yang ada dalam diri pegawai tersebut, motivasi seorang pegawai akan terlihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya di dalam organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Almaududi, 2019) Kinerja pegawai menjadi faktor yang paling berkaitan dengan kemajuan suatu organisasi, karena melalui kinerja pegawai lah maka sebuah perusahaan dapat terus berlanjut untuk beroperasi. Ketika kinerja pegawai mengalami penurunan yang sangat drastis maka bisa saja berimbas kepada kondisi perusahaan yang tentunya mengalami perubahan dari posisi yang menguntungkan menjadi rugi. Kemajuan suatu perusahaan tidak lepas dari kinerja karyawan namun dibalik kinerja yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya karyawan juga sering merasakan *Burnout* yaitu suatu kejenuhan yang terjadi dalam melakukan suatu pekerjaannya mengatakan *burnout* juga bisa terjadi akibat kurangnya penghargaan positif atas kerja yang selama ini dikerjakan. *Burnout* disuatu perusahaan bisa diukur dari banyaknya pengunduran diri dan kurangnya kepuasan karyawan (Almaududi, 2019).

Tidak hanya kejenuhan yang terjadi pada seorang karyawan tingkat stres dalam suatu pekerjaan yang dilakukan karyawan seperti begitu banyak tugas yang mendadak yang harus dikerjakan sesuai tepat waktu, lingkungan antar karyawan atasan dan bawahan juga sering berdampak stres terhadap kinerja karyawan. Menurut (Jessie & Partono, 2020) menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang di luar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatannya. Stres tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stres timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya.

Lingkungan kerja yang baik dapat memberikan dampak yang baik pada suatu karyawan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Nazaruddin, 2019) Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada diruangan dan merasa hangat serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan karyawan tersebut maka kinerja karyawan karyawan juga akan meningkat.

Motivasi kerja merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan serta dapat memberikan motivasi yang dapat mengurangi tingkat *burnout* (kejujahan kerja), stres kerja serta lingkaran kerja yang berdampak positif dengan adanya motivasi kerja yang diberikan suatu perusahaan terhadap karyawan. Menurut (Afidah, dkk 2017) Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal.

PT. Rajdular Brothers merupakan salah satu perusahaan asing yang berlokasi di Jl. Garuda Muaro Kasang, Korong Sungai Pinang, Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman 25586, Sumatera Barat, Indonesia. Perusahaan ini merupakan pemasok rempah-rempah, kacang-kacangan dan permen karet Indonesia terbesar ke benua Asia dan belahan dunia lainnya yang Selama bertahun-tahun telah membentuk rantai pasokan yang andal, setia, dan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan semua kuantitas dengan kualitas luar biasa untuk diekspor ke luar negeri. Pelanggan PT. Rajdular Brothers berkisar dari industri skala menengah hingga industri skala besar di seluruh dunia.

Dasar kesuksesan dimulai dengan mengenal konsumen secara mendalam. Di sinilah PT. Rajdular Brothers pertama kali masuk. Pembangun merek berbagi pemahaman dan wawasan konsumen yang mendalam dengan R&D. Rajdular Brothers menghubungkan dorongan ilmiah yang kuat untuk membuat dan memberikan produk, sistem, dan layanan yang tidak dapat dilakukan oleh pesaing. Semua yang dibuat disesuaikan untuk memastikan kepuasan bagi setiap konsumen. Serta memenuhi preferensi rasa asli mereka sambil memenuhi kebutuhan mereka yang terekspresikan dan tidak terekspresikan dalam permintaan dan kemurnian dalam rempah-rempah, permen karet dan kacang-kacangan.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis terdapat kemungkinan-kemungkinan hambatan yang dapat menjadi resiko. Resiko-resiko tersebut dapat mengganggu jalannya aktivitas produksi perusahaan salah satunya adalah munculnya rasa *burnout* kejenuhan dalam bekerja, stres yang terlalu berat dalam melakukan aktivitas kerja yang sangat padat serta lingkungan yang disekitar internal maupun eksternal perusahaan. Resiko-seriko tersebut dalam diminimalisir dengan cara menganalisis sebagian penyebab yang dapat mengganggu penurunan kinerja dari karyawan tersebut.

kesuksesan yang dilakukan Rajdular Brothers tak lepas dari peran karyawan yang telah berkontribusi dalam mengembangkan inovasi serta loyalitas terhadap perusahaan dengan berbagai aktifitas pekerjaan yang dilakukan sering kali

memunculkan rasa *brunout*, stress dalam bekerja serta lingkungan kerja yang sangat padat dapat menurunkan stamina dalam melakukan suatu pekerjaan baik dari lingkungan, atasan dan bawahan.

Salah satu dampak yang dirasakan *burnout* (kejenuhan kerja), stress kerja serta lingkungan sekitar karyawan dalam mendapatkan berbagai rempah-rempah yang akan di sotir di pabrik merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kejenuhan dalam bekerja, didukung cuaca yang tidak mendukung dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa aktifitas pekerjaan yang begitu banyak serta faktor cuaca yang tidak mendukung dalam mensotir berbagai macam rempah-rempah serta kondisi tertentu yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memanen biji-bijian serta memakan proses yang cukup panjang. dapat menciptakan kejenuhan, tingkat stres yang berlebihan serta lingkaran kerja yang dapat menurunkan semangat dari karyawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja antar sesama karyawan serta atasan dan bawahan.
2. Tingkat stres kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja.
3. Tingkat *burnout* (kejenuhan kerja) yang disebabkan oleh lingkungan kerja.
4. Motivasi kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap kinerja karyawan.

5. Komunikasi yang terjadi di antara atasan dan bawahan.
6. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan.
7. Perlakuan atasan terhadap karyawan.
8. tindakan karyawan terhadap atasan.
9. lingkungan antar sesama karyawan.
10. Padatnya aktifitas menimbulkan tingkat *burnout* (kejenuhan kerja).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi masalah agar sebuah masalah mempunyai ruang lingkup yang jelas sehingga pembahasan tidak berkepanjangan. Batasan masalah yang diungkap dalam penelitian ini untuk menganalisis Burnout, Stress Kerja, Lingkungan Kerja Pengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Rajdular Brothers.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *burnout* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers?
2. Apakah stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers ?

4. Apakah *burnout* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers ?
5. Apakah stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers ?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diperoleh dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh apakah *burnout* secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers.
2. Untuk mengetahui pengaruh apakah stres kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers.
3. Untuk mengetahui pengaruh apakah lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers.
4. Untuk mengetahui pengaruh apakah *burnout* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers.
5. Untuk mengetahui pengaruh apakah stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers.

6. Untuk mengetahui pengaruh apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap PT. Rajdular Brothers.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian data memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan.
2. Bagi Akademis, dapat Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang analisis *burnout*, stress kerja, lingkungan kerja pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada PT. Rajdular Brothers Prakarsa oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang kinerja karyawan pada PT. Rajdular Brothers sebagai fenomena kontemporer.
3. Bagi penulis, mengukur sejauh mana ilmu yang diperoleh khususnya mata kuliah manajemen sumber daya manusia dapat diserap dan diterapkan dalam sebuah kasus nyata.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis.